

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perum Perhutani Unit II merupakan BUMN di bawah Departemen Kehutanan yang saat ini sedang giat dalam melakukan perbaikan kinerja agar dapat lebih berkembang menghadapi persaingan global. Kecepatan dalam proses birokrasi di dalam perusahaan juga terus diusahakan agar dapat lebih cepat dan efisien. Jajaran direksinya berusaha agar kinerja perusahaannya dapat diperbaiki untuk meningkatkan profit perusahaan.

Perum Perhutani Unit II Surabaya membawahi seluruh jajaran Perhutani di Jawa Timur. Hal inilah yang membuat direksi sering mengutus jajarannya ke daerah – daerah untuk memantau perkembangan perusahaan cabang. Sehingga sering kali karyawan yang ditugaskan dinas luar mengajukan Anggaran Perjalanan Dinas kepada bagian keuangan. Anggaran ini difungsikan untuk memenuhi biaya perjalanan dinas bagi karyawan yang diberi tugas oleh pejabat di level pimpinan..

Anggaran yang diperuntukkan untuk dinas luar sudah dianggarkan oleh Perum Perhutani Unit II. Namun perlu pengawasan yang lebih dari pihak pimpinan Perum Perhutani Unit II agar anggaran tersebut dapat dipakai secara optimal untuk proses pengawasan ke cabang – cabang di daerah. Pengawasan ini tidak dapat dilakukan hanya via laporan tetapi harus ada petugas dari Perum Perhutani Unit II Surabaya yang harus mencocokkan dengan kondisi riil di lapangan. Namun saat ini proses permohonan anggaran untuk dinas luar tersebut

masih terkendala oleh alur kerja yang belum lancar karena masih dilakukan secara manual.

Alur kerja yang masih manual inilah yang sering menghambat karyawan yang memerlukan dana untuk perjalanan dinas harus menunda beberapa hari untuk memenuhi semua birokrasi dalam memperoleh dana tersebut. Hal inilah yang dapat mengganggu efektivitas dan kinerja karyawan. Sehingga diperlukan suatu sistem kerja baru yang dapat membantu kelancaran dari proses ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan :

1. Perlunya sistem otomasi perkantoran yang dapat menunjang birokrasi di Perum Perhutani Unit II Surabaya.
2. Bagaimana dokumen yang berkaitan dalam pengurusan anggaran perjalanan dinas harus diketahui oleh bagian yang berwenang..
3. Bagaimana menciptakan suatu arus kerja / workflow yang lancar dalam proses birokrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Surabaya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk mengoptimalkan dan memfokuskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini diperlukan beberapa batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas dan Kwitansi Biaya Perjalananan dinas di Perum Perhutani Unit II Surabaya .

2. Permohonan dana untuk perjalanan dinas khusus Perum Perhutani Unit II Surabaya.
3. Aplikasi dibuat dengan menggunakan Lotus Notes.
4. Program maintenance yang akan mengelola database dari otomasi ini menggunakan Lotus Script dan Formula Language.
5. Server yang digunakan adalah Lotus Domino Server.

#### **1.4 Tujuan**

Dengan adanya sistem baru ini maka ada beberapa hal yang merupakan tujuan awal dari pembuatan sistem otomasi perkantoran dalam rangka tertib anggaran perjalanan dinas di Perum Perhutani Unit II Surabaya yaitu :

1. Terwujudnya sistem otomasi yang berkaitan dengan SPPD dapat dipergunakan dalam lingkungan kerja Perum Perhutani Unit II Surabaya.
2. Pihak yang berwenang dalam persetujuan Surat Perintah Perjalanan Dinas dapat meneliti dokumen dengan cepat..
3. Dengan Lancarnya arus kerja/ workflow pelaksanaan perjalanan dinas dapat segera dilaksanakan..

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan

## BAB II. LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori-teori tentang permasalahan dan teori yang dipergunakan dalam membantu memecahkan masalah (teori tentang ilmu yang terkait).

## BAB III. PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan mengenai perancangan sistem yang akan dibuat

## BAB IV. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibuat, yang dijabarkan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD), Struktur file, Desain input-output serta penjelasan cara kerja sistem.

## BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi pengembangan sistem selanjutnya.